

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat penelitian dan pengambilan data dilakukan oleh penulis di Otoritas Jasa Keuangan dengan mengambil data perusahaan asuransi di Indonesia sejumlah enam perusahaan yaitu PT. AIA Financial Unit Syariah, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah, PT. Manulife Indonesia Unit Syariah, PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah dan PT. Prudential Life Asuransi. Unit Syariah.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2019. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018. Adapun variabel yang diteliti yaitu menggunakan 3 variabel :

X_1 : Kontribusi

X_2 : Biaya Klaim

Y : Laba Bersih

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sampel

Sample adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili.²Teknik sample yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*.*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

¹ Sugiyono, Op. Cit., 80.

² Ibid, 81.

- a. Perusahaan yang terdaftar di Lembaga Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Merupakan perusahaan asuransi unit syariah.
- c. Memiliki informasi laporan keuangan yang lengkap dan terperinci dalam web perusahaan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis mengambil sampel sebanyak enam perusahaan dengan periode waktu dari 2014-2018 yaitu :PT. AIA Financial Unit Syariah, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah, dan PT. Manulife Indonesia Unit Syariah, PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah dan PT. Prudential Life Asuransi Unit Syariah.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan

menghubungkan dengan variabel yang lain.³Sedangkan, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁴

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.⁵Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data kontribusi (X_1), biaya klaim (X_2), dan laba bersih (Y) pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2018..

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Sumber-sumber sekunder

³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2013), 7.

⁴Soeratno Dan Lincolin Arsyad, *Metotologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta:Unit Penerbit Buku Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2008),71.

⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008),164.

memiliki beberapa macam diantaranya surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat dan dokumen-dokumen resmi berbagai instansi pemerintah.⁶

Studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku literatur, skripsi terdahulu, *thesis*, jurnal, internet, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumen atau melalui data historis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.⁷

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses data dari website perusahaan, yaitu : www.aia-financial.co.id,

⁶ Soeratno dan Lincolin Arsyad, Op. Cit.,, 71.

⁷Victorianus aries siswantto, *strategi dan langkah-langkah penelitian* (yogyakarta: graha ilmu, 2012), 54.

www.car.co.id, www.manulife.co.id, www.panindai-ichilife.co.id,
www.sinarmas.co.id, dan www.prudential.co.id

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Kuantitatif adalah analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori, melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh kontribusi dan biaya klaim terhadap laba bersih, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *statistic product and service solution* (SPSS) versi 16.0..

Adapun teknis analisa dan pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah membandingkan antara dua yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.⁸

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti arah diagonalnya. Uji normalitas dilakukan kepada variabel dependen dan variabel independen. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Ada dua cara yang

⁸Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), 53.

biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

1) Analisis grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram namun jika jumlah sampel kecil maka sebaiknya melihat pada *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan analisis grafik (normal P-P plot) yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut tidak terdistribusi secara normal.

2) Analisis statistik

Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Pada uji normalitas dengan metode *OneSample Kolmogorov-Smirnov* data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Interpretasi dari persamaan regresi ganda secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas dalam persamaan tersebut tidak saling berkorelasi. Koefisien-koefisien regresi biasanya diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas (Chatterjee and Price, 1977). Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF masing-masing

variabel independen, jika nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* serta melalui atau menggunakan uji Glejser, uji Park, uji White, uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah grafik *scatterplot*.⁹ Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah *scatterplot* dan uji Glejser

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.¹⁰

⁹Haryadi Sarjono dan Winda Jualanita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, 66.

¹⁰Duwi Priyato, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta:Gava Media, 2010), 75.

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS.Watson pada tahun 1951, yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris dan estimasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji DW dan uji runs. Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah¹¹:

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan
H0: tidak ada autokorelasi (positif/negatif)
H1: terdapat autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya
- 3) Hitung DW (Durbin Watson).
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel

¹¹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta:CV. Andi, 2011), 126

Independen/bebas (k) serta tingkat signifiknasi tertentu.

- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.1

Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada utokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$

Keterangan:	Y'	= Laba Bersih
	X_1	= Kontribusi
	X_2	= Beban Klaim
	a	= Konstan
	b	= Koefisien
	e	= eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio.¹² Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas

¹² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

Adapun hipotesisnya yaitu :

$H_0=b_1=0$ Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0=b_1\neq 0$ Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua arah (*two tail*). Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Dengan demikian jika $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} maka H_0 terima. Harga t_{hitung} adalah mutlak, jadi tidak dilahat (+) dan (-) nya.¹³ langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_1 : Tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependent.

¹³ Ibid, 99

H_2 : Terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian

3. Menentukan t hitung

T hitung dapat di dapat dari *output* SPSS

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (Uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah jumlah variabel independen.

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

b. Uji Simultan F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. *Varians* yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.¹⁴ Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

¹⁴ Ibid, 231.

terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu Kontribusi dan Biaya Klaim

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) Laba Bersih

Tabel 3.2

Skema Alur Penelitian

